

Analisis Efektivitas Pembayaran Tagihan Vendor oleh PT Lamong Energi Indonesia

Reinka Sekar Wahyu Setiyarso¹, Dyah Ratnawati²

^{1,2} Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
e-mail: 21013010317@student.upnjatim.ac.id¹, dyahr.ak@upnjatim.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembayaran tagihan kepada vendor oleh PT Lamong Energi Indonesia. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber melalui wawancara yang dilakukan kepada karyawan divisi keuangan PT Lamong Energi Indonesia dan peneliti melakukan praktek langsung dalam melakukan pembayaran kepada vendor. Hasil analisis sistem yang digunakan oleh PT Lamong Energi Indonesia, yaitu sistem Centra untuk mencatat adanya transaksi keuangan termasuk pembayaran kepada vendor dan Pelindo Office (PEO) guna mencatat dokumen yang dibutuhkan selama transaksi menunjukkan bahwa berhasil meningkatkan keefektifan dan efisiensi serta membantu manajemen dalam memantau dan mengelola kewajiban hutang perusahaan serta kesesuaian berdasarkan tujuan manajemen.

Kata Kunci: *Efektivitas, Sistem, Pembayaran, Vendor*

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of bill payments to vendors by PT Lamong Energi Indonesia. The research method involves collecting data from various sources through interviews conducted with employees of the finance division of PT Lamong Energi Indonesia and researchers doing direct practice in making payments to vendors. The results of the analysis of the system used by PT Lamong Energi Indonesia, namely the Centra system to record financial transactions including payments to vendors and the Pelindo Office (PEO) to record documents needed during transactions show that it has succeeded in increasing effectiveness and efficiency and assisting management in monitoring and managing the company's debt obligations and conformity based on management objectives.

Keywords: *Effectiveness, System, Payment, Vendor*

PENDAHULUAN

Guna meningkatkan bisnis di masa depan maka perusahaan perlu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang pesat dan mau tidak mau beralih dari sistem manual ke komputerisasi. Mayoritas perusahaan nasional menggunakan aplikasi sebagai penunjang operasional, sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Agar perusahaan dapat mencatat transaksi akuntansi dengan baik, maka perlu disiapkan berbagai prosedur pencatatan dan sarana pendukungnya. Transaksi yang terjadi di dalam perusahaan jumlahnya sangat banyak dan dapat melibatkan hampir setiap bagian di dalam Perusahaan (Aini & Ardini, 2018). Prosedur adalah serangkaian langkah yang harus diikuti selama pekerjaan termasuk di mana pekerjaan itu dilakukan, kapan pekerjaan itu harus diselesaikan, dan peralatan apa yang diperlukan dalam penyelesaiannya. Penagihan adalah proses pengambilan uang atau pemulihan dana yang belum dibayar dari pelanggan atau pihak yang memiliki hutang dengan tujuan memastikan bahwa pelanggan atau pihak yang memiliki hutang memenuhi kewajiban atau membayar dalam waktu yang telah ditentukan, sehingga perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan untuk menjalankan bisnis mereka (Komara, 2024).

Secara umum, sistem adalah suatu kumpulan benda-benda, unsur-unsur, atau bagian-bagian yang mempunyai arti berbeda-beda dan saling berinteraksi dengan cara saling bekerja

sama, saling mempengaruhi, dan mempunyai kepentingan dalam rencana yang sama untuk mencapai tujuan dalam lingkungan yang mempunyai adanya hubungan. Pembayaran dilakukan atas dasar timbal balik antara pihak yang menerima barang atau jasa dengan pihak yang menyediakannya. Pembayaran dapat terjadi setiap hari dengan melibatkan adanya banyak transaksi ekonomi yang bermacam-macam, seperti jual beli barang, penggunaan jasa, pelunasan kredit dengan melibatkan segala jenis alat pembayaran. Kewajiban adalah hak kreditur atas kegiatan suatu perusahaan dan dari sudut pandang bisnis, liabilitas adalah pengorbanan dalam finansial yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk membayar uang, menyerahkan aset, atau menyediakan layanan di masa depan. Kebutuhan akan aset lain atau permintaan akan adanya produk baru juga dapat mendorong pembelian suatu barang (Mellani & Fionasari, 2023). Menggunakan modal hutang memungkinkan perusahaan mendapatkan keuntungan dari leverage keuangan guna meningkatkan keuntungan yang sudah menjadi tujuan perusahaan tersebut (Dharma, 2023). Leverage digunakan untuk memantau aset perusahaan mana yang menggunakan hutang disbanding dari modal perusahaan itu sendiri (Baharsyah & Nasihin, 2019).

Spesifikasi sistem yang diciptakan melalui suatu perancangan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sistem, memberikan gambaran yang jelas, dan dirancang guna pemrograman akhir (Indra Ava Dianta & Bagus Sudirman, 2022). Sistem informasi akuntansi untuk pembayaran hutang merupakan komputerisasi sistem dalam perusahaan yang digunakan untuk pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban dalam suatu kegiatan ekonomi, di mana kewajiban atau hutang merupakan hal yang terjadi akibat pembelian barang atau penggunaan jasa secara kredit dan menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk memenuhi transaksi tersebut kepada vendor sesuai dengan waktu yang sudah disepakati. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertugas mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat, dapat dipercaya, lengkap, mudah dipahami, dan relevan bagi pengambil Keputusan (Widiasih et al., 2022). Sistem informasi suatu organisasi dikatakan efektif apabila tujuan dari perusahaan tercapai dan memenuhi aspek-aspek efektivitas dengan menggunakan sistem tersebut.

Langkah-langkah dalam penyelesaian adanya hutang bisnis berbeda-beda antara satu perusahaan dengan lainnya, terutama jika transaksi dalam jumlah besar yang sering terjadi. Guna memastikan kelancaran operasional dan menjaga hubungan baik dengan pemasok, proses pembayaran hutang bisnis harus dilakukan secara akurat dan efisien. Karena itu maka perusahaan perlu mematuhi prosedur yang tepat dan akurat dalam membayar hutang bisnis mereka untuk mendukung pemeliharaan kesehatan keuangan, efisiensi, dan hubungan yang positif dengan pemasok melalui tata kelola internal perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Sistem Pembayaran Tagihan Vendor Oleh PT Lamong Energi Indonesia" untuk memahami lebih lanjut seperti apa sistem yang digunakan dalam pembayaran kepada vendor oleh PT Lamong Energi Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pengamatan di lapangan, yaitu wawancara dilakukan dengan karyawan divisi keuangan di PT Lamong Energi Indonesia, lalu peneliti memperoleh data dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menganalisis hasil wawancara dan menarik Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Terdapat kaitan antara hasil yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya dalam suatu efektivitas (Rifani & Azimah, 2023). Hutang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kepemilikan aset usaha. Pengelolaan hutang sangat penting bagi bisnis, Hutang kerap menjadi amunisi awal untuk menunjang segala kebutuhan operasional bisnis (Zaman & Islami, 2022). Suatu sistem yang terotomatisasi memudahkan karyawan untuk menyelesaikan tanggung jawabnya dan membutuhkan waktu yang lebih efisien sehingga dapat menghindari adanya keterlambatan dari waktu yang sudah ditentukan atau sepakati. Ketersediaan informasi

yang cepat dan akurat serta didukung dengan penerapan sistem yang optimal menjadi kelebihan yang harus dimiliki setiap perusahaan (Saputro et al., 2019). Dalam mencapai adanya suatu keefektifan, PT Lamong Energi Indonesia menggunakan sistem teknologi mengikuti era globalisasi yang disebut sistem Centra dalam mencatat semua transaksi keuangan termasuk dalam pencatatan pembayaran vendor.

Dalam melakukan pencatatan pembayaran vendor dibutuhkan beberapa dokumen untuk pengajuan pembayarannya, seperti :

- Nota Dinas dapat didefinisikan sebagai surat resmi yang diterbitkan oleh perusahaan yang menyangkut instansi atau perusahaan terkait untuk alat komunikasi baik internal ataupun direksi dalam perusahaan tersebut (Aufira, 2020).
- Invoice adalah surat permintaan pembayaran yang dibuat oleh pihak ketiga (vendor) atas barang atau jasa yang telah mereka serahkan kepada perusahaan.
- Faktur Pajak adalah dokumen yang berisi nilai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas pembelian barang yang dikenakan pajak.
- Berita Acara Serah Terima merupakan dokumen yang disiapkan oleh Departemen yang bersangkutan dan ditanda tangani bersama vendor sebagai bukti telah menyelesaikan kewajiban dalam penyerahan barang atau jasa.
- Purchase Order merupakan dokumen pembelian yang ditujukan kepada vendor untuk penyediaan barang atau layanan jasa. (Ardevi & Rahmadani, 2024)
- Kontrak Kerja adalah dokumen tertulis mengenai hak dan kewajiban karyawan saat masih terikat dengan perusahaan dan adanya hubungan kerja, biasanya terdapat komitmen dan persetujuan oleh atasan dan karyawan tersebut. (Paraswati et al., 2023)

Dalam pembayaran ini juga melibatkan semua divisi dalam PT Lamong Energi Indonesia, yaitu divisi teknik, utilitas, bisnis komersial, umum, IT, SDM, dan pengadaan yang bertanggung jawab atas dokumen yang disampaikan ke divisi keuangan dan penyimpanan file hard copy semua dokumen yang dibutuhkan selanjutnya pada saat masuk pada divisi keuangan, karyawan divisi keuangan bertanggung jawab dalam pencatatan Chart Of Accounts beban atau hutang. Lalu direksi terkait, seperti Direktur Keuangan, Senior Manager Keuangan, dan Superintendent Keuangan dan Perpajakan akan melakukan verifikasi lebih lanjut untuk semua dokumen pengajuan pembayaran dan jika sudah disetujui maka divisi keuangan akan melakukan proses pembayaran lebih lanjut.

Sistem Centra digunakan PT Lamong Energi Indonesia dalam menyajikan informasi tentang hutang perusahaan, yang menampilkan nama vendor, nomor dokumen, jumlah pembayaran, tanggal pembayaran, dan informasi lain yang relevan, sedangkan sistem Pelindo Office digunakan dalam pencatatan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan pembayaran vendor. Dengan menggunakan sistem dapat memantau sesuai tanggal pembayaran, direksi juga dimudahkan dalam verifikasi dokumen yang diperlukan, serta pemahaman karyawan yang terlibat diperlukan dalam melakukan prosedur pembayaran hutang menggunakan sistem. Terdapat beberapa manfaat dari prosedur, seperti membuat proyek jangka lebih panjang lebih mudah dikelola, membuat pekerjaan yang tidak menentu menjadi rutin dan konsisten, untuk meningkatkan kinerja dan waktu luang untuk proyek jangka panjang, dan adanya rencana atau program kerja yang jelas yang harus diikuti dalam setiap tahapan tugas (Yusmi, 2023).

Tabel 1. Analisis Efektivitas Pembayaran Vendor

No.	Aspek	Centra	PEO
1.	Ketepatan Waktu Ketepatan waktu pembayaran sesuai dengan yang dijanjikan kepada vendor dapat membantu menjalin hubungan yang baik.	✓	✓
2.	Keahlian Pengguna Sistem Dengan keahlian yang dimiliki maka informasi akan tersampaikan dan diimplementasikan dengan baik (Wiratama et al., 2017)	✓	✓

3. Kelengkapan Kelengkapan dokumen dalam sistem memudahkan karyawan dalam memproses pembayaran.	✓	✓
4. Mudah dipahami Informasi dapat membantu pengambil keputusan dalam mengevaluasi adanya transaksi.	✓	✓
5. Relevansi Relevansi dapat membantu pengambil keputusan dalam menjada data yang dimiliki perusahaan.	✓	✓
6. Keakuratan Informasi akurat dapat menjadi penilaian lebih dalam pencatatan transaksi dan meningkatkan kinerja karyawan	✓	✓

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang digunakan oleh PT Lamong Energi Indonesia dalam melakukan proses pembayaran dinyatakan efektif dan efisien karena adanya keakuratan dalam pencatatan, ketepatan waktu dalam pembayaran ke vendor, pemantauan dan evaluasi yang dimudahkan dalam melakukan verifikasi dokumen pendukung pengajuan pembayaran, dan karyawan yang semakin memahami adanya kemajuan teknologi informasi dalam melakukan transaksi keuangan. Sehingga PT Lamong Energi Indonesia melakukan praktek yang efektif dalam proses pembayaran ke vendor. Hal ini membantu manajemen dalam memantau dan mengelola kewajiban hutang perusahaan serta kesesuaian berdasarkan tujuan manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, B., & Ardini, L. (2018). Dampak sistem informasi akuntansi terhadap prestasi kinerja karyawan pada pt fajar mas murni surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–21.
- Ardevi, D., & Rahmadani, I. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Utang Pada PT Mifa Bersaudara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.35308/jimetera.v4i1.8852>
- Aufira, N. R. (2020). Aplikasi Pembuatan Nota Dinas Bidang Operasional Dan Pelayanan Publik Pada Perum Bulog Kalsel. *Jurnal, Universita*.
- Baharsyah, R., & Nasihin, I. (2019). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Dan Dampaknya Terhadap Pembayaran Hutang. *Ccountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(02), 789–802.
- Dharma, J. A. W. U. B. (2023). Evaluasi Prosedur Pembayaran Hutang Pada PT. Mitra Skala Int. *JURNAL AKUNTANSI*, 2(2), 1–5.
- Indra Ava Dianta, & Bagus Sudirman. (2022). Object Oriented Programming Untuk Sistem Informasi Pencatatan Hutang Dalam Pengadaan Obat Pada Rsud X. *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik Dan Informatika*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.51903/teknik.v1i2.65>
- Komara, D. (2024). Berbasis Android Pada Koperasi Konsumen Utama. 1(4).
- Mellani, P., & Fionasari, D. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Pemrosesan Hutang Pada Rumah Sakit Ibu Dan Anak Zainab Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan ...*, 9(2017), 3368–3375. <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/1494>
- Paraswati, A. D., Amelia, T., & Larassaty, A. L. (2023). Literature Review : Kompensasi Dan Motivasi Kemampuan Kerja Pegawai Melalui Kontrak Kerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Swara manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(2), 352. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i2.31336>
- Rifani, J., & Azimah, S. H. (2023). Efektivitas Produksi Ukm Dalam Upaya Meningkatkan Laba (Studi Kasus Makaroni Gula Merah Mama Asmi). *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 24–30. <https://doi.org/10.36658/ijan.5.1.101>
- Saputro, J. I., Martono, D., & Sunariah, S. (2019). Manajemen Sistem Monitoring Pembayaran Hutang Pembelian Untuk Estimasi Pengeluaran Sebagai Pendukung Keputusan. *CCIT*

- (Creative Communication and Innovative Technology) Journal, 5(1), 30–43.
<https://doi.org/10.33050/cices.v5i1.569>
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Faktor penentu efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sekecamatan Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 88–99.
- Wiratama, M. J., Darsono, N., & Putra, T. R. I. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Intelektual Terhadap Efektivitas Komunikasi Serta Implikasinya Pada Kinerja Karyawan Pt. Kurnia Purnama Jaya. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi*, 8(2), 51–69.
- Yusmi, A. Dan dan A. D. S. (2023). Rancangan Proses Bisnis Berbasis Pengendalian Internal Untuk Meminimalisir Keterlambatan Pembayaran Hutang Vendor. *Journal of Business Finance and Economic* (JBFE), 4(2014), 2023.
<https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Zaman, C., & Islami, H. Al. (2022). Sistem Penagihan Hutang Usaha Berbasis Web Pada PT Djojosindo Menggunakan Metode Extreme Programming. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan ...*, 1(10), 1721–1732.
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/703%0Ahttps://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/download/703/520>